

**DAPENMA PAMSI**  
**LAPORAN TAHUNAN HASIL PENGAWASAN**  
**DEWAN PENGAWAS**  
**TAHUN 2021**

Laporan Tahunan Dewan Pengawas ini merupakan hasil pengawasan pengelolaan DAPENMA PAMSI selama tahun 2021 dalam menjalankan kewajiban Dewan Pengawas sebagaimana diatur pada Pasal 13 ayat (1) huruf b Undang-Undang No.11 tentang Dana Pensiun dan Pasal 16 ayat (3) Peraturan Dana Pensiun DAPENMA PAMSI Nomor : 842.1/KEP.02.DP-PERUMDA.AM/2020 tanggal 15 Juni 2020 yang telah disahkan oleh Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan dengan keputusan Nomor : KEP-178/NB.11/2020 tanggal 10 Agustus 2020. Laporan Tahunan Dewan Pengawas tahun 2021 sebagai berikut:

**I. EVALUASI PENDANAAN**

**1. Pembayaran Manfaat Pensiun**

Jumlah pembayaran manfaat pensiun dan pengalihan dana ke Dana Pensiun lain tahun 2021 naik Rp.1.937.586.868,- atau meningkat 0,38% menjadi Rp.517.411.128.406,- dari tahun 2020 sebesar Rp.515.473.541.538,- dengan rincian:

Uraian	Tahun 2021	Tahun 2020	Kenaikan / (Penurunan)	
Manfaat Pensiun Bulanan	354.982.023.884	306.559.927.378	48.422.096.506	15,80%
Manfaat Pensiun Sekaligus	134.133.634.212	159.279.645.417	(25.146.011.205)	-15,79%
Manfaat Pensiun Lainnya (MP-13)	28.295.470.310	24.396.023.778	3.899.446.532	15,98%
Pengalihan Dana Ke DP Lain	-	25.237.944.965	(25.237.944.965)	-100,00%
<b>Jumlah</b>	<b>517.411.128.406</b>	<b>515.473.541.538</b>	<b>1.937.586.868</b>	<b>0,38%</b>

**2. Penerimaan Iuran Pensiun**

Penerimaan iuran pensiun tahun 2021 sebesar Rp.717.322.118.109,- terjadi kenaikan sebesar Rp.110.407.850.117,- atau 18,19% dari tahun 2020 sebesar Rp.606.914.267.992,- dengan rincian sebagai berikut :

Uraian	Tahun 2021	Tahun 2020	Kenaikan / (Penurunan)	
Iuran Normal Pemberi Kerja	149.931.671.163	138.641.231.762	11.290.439.401	8,14%
Iuran Normal Peserta	61.638.052.290	61.264.879.947	373.172.343	0,61%
Iuran Tambahan	505.752.394.656	407.008.156.283	98.744.238.373	24,26%
<b>Jumlah</b>	<b>717.322.118.109</b>	<b>606.914.267.992</b>	<b>110.407.850.117</b>	<b>18,19%</b>

Kenaikan penerimaan iuran tahun 2021 sebesar 18,19% dibanding tahun sebelumnya seiring dengan naiknya kewajiban iuran masing-masing PDAM pada tahun 2021 sebagai dampak perubahan PhDP dan asumsi aktuarial tabel mortalita dari Tabel Mortalita Annuity – 1949 Modified menjadi Tabel Mortalita Annuity – 1951 GAM, Male, sesuai Standar Praktik Aktuarial Dana Pensiun (SPA-DP) Nomor 3.02 tanggal 1 Nopember 2019 sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK Nomor 8/POJK.05/2018 Tentang Pendanaan Dana Pensiun.

**3. Tunggakan Iuran Pensiun**

Tunggakan iuran pensiun tahun 2021 sebesar Rp.28.426.340.047,- bertambah Rp.20.813.082.315,- atau 273,38% dari tahun 2020 sebesar Rp.7.613.257.732,- dengan rincian:

Uraian	31-12-2021	31-12-2020	Kenaikan / (Penurunan)	
Iuran Normal Pemberi Kerja	7.605.406.125	3.420.374.151	4.185.031.974	122,36%
Iuran Normal Peserta	202.021.513	143.392.443	58.629.070	40,89%
Iuran Tambahan	20.618.912.409	4.049.491.138	16.569.421.271	409,17%
<b>Jumlah</b>	<b>28.426.340.047</b>	<b>7.613.257.732</b>	<b>20.813.082.315</b>	<b>273,38%</b>

Kenaikan tunggakan iuran terutama adanya kenaikan kewajiban akibat perubahan tabel mortalita dan belum dianggarkan oleh pemberi kerja sehingga harus dilakukan pengajuan perubahan anggaran ke kepala daerah masing-masing, serta kondisi keuangan beberapa pemberi kerja menurun sebagai dampak pandemi *covid-19*.

#### 4. Piutang Bunga Keterlambatan Pembayaran Iuran Pensiun

Piutang bunga keterlambatan pembayaran iuran pensiun tahun 2021 sebesar Rp.144.040.325,- bertambah Rp.99.931.804,- atau 226,56% dari tahun 2020 sebesar Rp.44.108.521,-, kenaikan tersebut sebagai dampak dari naiknya tunggakan iuran pensiun.

#### 5. Posisi Pendanaan

a. Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 8/POJK.05/2018 Tentang Pendanaan Dana Pensiun, Pasal 2 ayat (2) bahwa kualitas pendanaan Dana Pensiun meliputi:

- Tingkat Pertama; apabila kekayaan pendanaan minimal sama dengan nilai kini aktuarial.
- Tingkat Kedua; apabila kekayaan pendanaan kurang dari nilai kini aktuarial dan tidak kurang dari liabilitas solvabilitas.
- Tingkat Ketiga; apabila kekayaan pendanaan kurang dari nilai kini aktuarial dan kurang dari liabilitas solvabilitas.

b. Posisi pendanaan DAPENMA PAMSI secara kumulatif seluruh Pendiri/Mitra Pendiri pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah:

Uraian	31-12-2021	31-12-2020	Kenaikan / (Penurunan)	
Nilai Kini Aktuarial (Kewajiban Aktuarial)	8.183.451.335.804	7.842.697.830.159	340.753.505.645	4,34%
Liabilitas Solvabilitas (Kewajiban Solvabilitas)	7.248.779.004.444	6.876.181.041.384	372.597.963.060	5,42%
Aset Neto Pendanaan	6.991.453.724.967	6.348.253.045.319	643.200.679.648	10,13%
Surplus / (Defisit)	(1.191.997.610.837)	(1.494.444.784.840)	302.447.174.003	-20,24%
Rasio Solvabilitas	96,45%	92,32%	4,13%	4,47%
Rasio Pendanaan	85,43%	80,94%	4,49%	5,55%
Tingkat	III	III		

Kenaikan aset neto pendanaan sebesar 10,13% lebih tinggi dibanding kenaikan nilai kini aktuarial sebesar 4,34% dan liabilitas solvabilitas sebesar 5,42%, kondisi tersebut memberikan suatu gambaran bahwa rasio pendanaan terjadi peningkatan dibanding tahun sebelumnya yang disebabkan diantaranya:

- Kenaikan PhDP dari PDAM selaku pemberi kerja mulai terukur.
- Efisiensi penerimaan iuran cukup baik.
- Beberapa PDAM melakukan percepatan pembayaran defisit untuk peserta yang akan pensiun dan PhDP nya naik.
- Rasio Kecukupan Dana DAPENMA PAMSI pada tahun 2021 secara kumulatif berada pada Tingkat III atau sama dengan tahun 2020.
- Dari 306 PDAM yang menjadi anggota DAPENMA PAMSI, terdapat 43 PDAM yang sudah memiliki rasio pendanaan tingkat I, 107 PDAM memiliki rasio pendanaan tingkat II dan 156 PDAM memiliki rasio pendanaan tingkat III.

## II. EVALUASI KINERJA INVESTASI

### 1. Pelaksanaan Kebijakan Manajemen Risiko Investasi

#### a. Pencapaian Sasaran Hasil Investasi

Uraian	RIT	Realisasi	Lebih/(Kurang)	
	Tahun 2021	Tahun 2021		
Realisasi Hasil Investasi	524.049.071.701	530.833.484.072	6.784.412.371	1,29%
Kenaikan (Penurunan) Nilai Investasi	15.234.963.991	(53.146.913.130)	(68.381.877.121)	-448,85%
Beban Investasi	(5.050.004.554)	(4.293.289.566)	756.714.988	-14,98%
Hasil Investasi Bersih	534.234.031.139	473.393.281.376	(60.840.749.763)	-11,39%
Rata-rata nilai wajar Investasi	6.591.981.284.918	6.601.304.718.172	9.323.433.254	0,14%
Pencapaian SHI	8,10%	7,17%	-0,93%	-11,51%

- Pencapaian sasaran hasil investasi tahun 2021 sebesar 7,17% atau kurang dari target yang ditetapkan dalam Rencana Investasi Tahunan Tahun 2021 sebesar 8,10%, dan dibawah target Sasaran Hasil Investasi yang ditetapkan dalam Arahan Investasi DAPENMA PAMSI Nomor: 842.1/KEP.01.DP-PERUMDA.AM/2019 tanggal 3 Mei 2019 yaitu sebesar 8,00% sesuai dengan tingkat suku bunga aktuaria.
- Dewan Pengawas dapat memahami dan menerima penjelasan Pengurus terkait pencapaian SHI sebesar 7,17% tersebut karena dampak krisis ekonomi yang terjadi yang dipicu pandemi *covid-19* dari awal tahun 2020 yang sangat memengaruhi kondisi perekonomian global dan nasional sehingga berimbas pada turunnya nilai pasar Saham, SBN dan Obligasi.

#### b. Realisasi Nilai Perolehan Investasi

No	Portofolio Investasi	RIT	Realisasi	Lebih (Kurang)	
				Tahun 2021	Tahun 2021
1	Surat Berharga Negara (SBN)	1.577.161.138.493	1.295.209.138.493	(281.952.000.000)	-17,88%
2	Deposito On Call (DOC)	5.000.000.000	5.600.000.000	600.000.000	12,00%
3	Deposito Berjangka	756.112.617.606	1.318.350.000.000	562.237.382.394	74,36%
4	Saham	600.000.000.000	508.689.571.514	(91.310.428.486)	-15,22%
5	Obligasi	3.937.645.000.000	3.924.695.000.000	(12.950.000.000)	-0,33%
6	Penyertaan Langsung	32.769.606.295	32.769.606.295	-	0,00%
7	Tanah Dan Bangunan	19.542.501.046	19.542.501.046	-	0,00%
	<b>Jumlah</b>	<b>6.928.230.863.440</b>	<b>7.104.855.817.348</b>	<b>176.624.953.908</b>	<b>2,55%</b>

Realisasi nilai perolehan investasi tahun 2021 sebesar Rp.7.104.855.817.348,- melampaui Rp.176.624.953.908,- atau 2,55% dari Rencana Investasi Tahunan (RIT) Tahun 2021 sebesar Rp.6.928.230.863.440,-.

#### c. Pemenuhan Tingkat Likuiditas Minimum

Pasal 18 ayat (1) Arahan Investasi DAPENMA PAMSI Nomor : 842.1/KEP.01.DP-PERUMDA.AM/2019 tanggal 3 Mei 2019, likuiditas minimum portofolio investasi ditetapkan minimum 1% dari total investasi setiap bulan untuk mendukung ketersediaan dana guna pembayaran manfaat pensiun yang jatuh tempo, beban investasi dan beban operasional. Likuiditas tersedia dihitung dari rata-rata penempatan deposito dan saldo rekening giro tiap-tiap bulan. Analisa pemenuhan tingkat likuiditas minimum selama tahun 2021 sebagai berikut:

Bulan	Likuiditas		Tingkat Likuiditas (%)	Pelanggaran
	Min 1%	Tersedia		
Januari	63.960.926.628	936.442.470.891	14,64	Tidak
Februari	64.231.769.688	1.059.339.179.392	16,49	Tidak
Maret	64.497.392.271	1.084.350.853.690	16,81	Tidak
April	64.772.833.860	1.099.398.890.333	16,97	Tidak
Mei	64.961.589.021	1.116.362.647.462	17,18	Tidak
Juni	65.158.291.214	1.157.829.465.813	17,77	Tidak
Juli	65.357.389.583	1.183.672.950.040	18,11	Tidak
Agustus	65.613.406.432	1.202.774.663.211	18,33	Tidak
September	65.879.382.297	1.201.612.118.105	18,24	Tidak
Oktober	66.176.901.833	1.206.946.931.216	18,24	Tidak
November	66.469.530.473	1.224.530.926.505	18,42	Tidak
Desember	66.761.453.557	1.232.584.829.543	18,46	Tidak

2. Kesesuaian Investasi dengan Peraturan & Arahan Investasi

Realisasi investasi DAPENMA PAMSI per 31 Desember 2021 berdasarkan Laporan Posisi Portofolio Investasi yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik "Bustaman, Ezeddin & Putranto", berdasarkan analisis kesesuaian batasan kuantitatif per jenis investasi yang diatur dalam Arahan Investasi adalah sebagai berikut:

Uraian	Realisasi Nilai Wajar Investasi Tahun 2021		Arahan Investasi		POJK	
			Maksimal	Pelanggaran	Maksimal	Pelanggaran
Surat Berharga Negara (SBN)	1.299.523.528.231	18,73%	100,00%	Tidak	100,00%	Tidak
Deposito On Call (DOC)	5.600.000.000	0,08%	10,00%	Tidak	100,00%	Tidak
Deposito Berjangka	1.318.350.000.000	19,00%	70,00%	Tidak	100,00%	Tidak
Saham	263.040.175.246	3,79%	20,00%	Tidak	100,00%	Tidak
Obligasi	3.924.975.844.541	56,57%	85,00%	Tidak	100,00%	Tidak
Penyertaan Langsung	8.644.032.192	0,12%	4,00%	Tidak	15,00%	Tidak
Tanah dan Bangunan	118.620.000.000	1,71%	4,00%	Tidak	20,00%	Tidak
<b>Jumlah</b>	<b>6.938.753.580.210</b>	<b>100,00%</b>				

- Seluruh portofolio investasi, tidak terdapat realisasi investasi yang proporsinya melampaui batasan maksimal sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan : No. 3/POJK.05/2015, POJK No. 1/POJK.05/2016, POJK No. 36/POJK.05/2016, POJK No. 56/POJK.05/2017, POJK No. 29/POJK.05/2018 dan Arahan Investasi DAPENMA PAMSI Nomor : 842.1/KEP.01.DP-PERUMDA.AM/2019.
- Empat jenis investasi dengan proporsi terbesar yaitu secara berurutan: Obligasi (56,57%), Deposito Berjangka (19,00%), Surat Berharga Negara (18,73%) dan saham (3,79%).

3. Pemenuhan POJK Nomor 1/POJK.05/2016

Total nilai wajar investasi per 31 Desember 2021	Rp 6.938.753.580.210
Penempatan SBN minimal per 31 Desember 2021 (30% dari total investasi)	Rp 2.081.626.074.063

**Posisi realisasi pemenuhan**

Portofolio SBN	18,73%	Rp 1.299.523.528.231
Obligasi Infrastruktur sesuai POJK No.36/POJK.05/2016	15,00%	Rp 1.040.813.037.032
	33,73%	Rp 2.340.336.565.263

Realisasi penempatan portofolio SBN sesuai POJK No. 1/POJK.05/2016 sekurang-kurangnya 30%, dan peraturan perubahannya yaitu POJK No. 36/POJK.05/2016 dan POJK No. 56/POJK.05/2017 pada akhir tahun 2021 realisasinya sebesar 33,73% dari total nilai wajar investasi dan telah memenuhi ketentuan tersebut.

### III. EVALUASI REALISASI RENCANA KERJA & ANGGARAN

#### 1. Realisasi Anggaran Biaya dan Pendapatan

URAIAN	%	+/-	REALISASI TH 2020	REALISASI TH 2021	RKA TH 2021	+/-	%
Pendapatan Investasi	8,05%	39.568.390.570	491.265.093.502	530.833.484.072	524.049.071.701	6.784.412.371	1,29%
Beban Investasi	7,52%	300.262.548	3.993.027.018	4.293.289.566	5.050.004.554	(756.714.988)	-14,98%
Hasil Usaha Investasi	8,06%	39.268.128.022	487.272.066.484	526.540.194.506	518.999.067.148	7.541.127.358	1,45%
Beban Operasional	3,24%	1.324.285.053	40.843.141.857	42.167.426.910	46.450.706.406	(4.283.279.496)	-9,22%
Pendapatan (Beban) Lain-Lain	-127,80%	2.894.867.116	(2.265.221.950)	629.645.166	(1.156.128.949)	1.785.774.115	154,46%
Hasil Usaha Sebelum Pajak	9,19%	40.838.710.085	444.163.702.677	485.002.412.762	471.392.231.793	13.610.180.969	2,89%
Pajak Penghasilan Badan	1493,62%	2.580.132.280	172.743.560	2.752.875.840	2.660.762.940	92.112.900	3,46%
Hasil Usaha Setelah Pajak	8,62%	38.258.577.805	443.990.959.117	482.249.536.922	468.731.468.853	13.518.068.069	2,88%

Hasil usaha setelah pajak penghasilan tahun 2021 sebesar Rp.482.249.536.922,- melampaui Rp.13.518.068.069,- atau 2,88% dari target hasil usaha yang dianggarkan dalam RKA tahun 2021 sebesar Rp.468.731.468.853,-. Dan dibandingkan hasil usaha yang diperoleh tahun 2020 yaitu sebesar Rp.443.990.959.117,- maka terjadi peningkatan sebesar Rp.38.258.577.805,- atau tumbuh 8,62%.

#### 2. Beban Investasi

Total realisasi beban investasi tahun 2021 sebesar Rp.4.293.289.566,- dibawah Rp.756.714.988,- atau -14,98% dari pagu anggaran sebesar Rp.5.050.004.554,-. Realisasi biaya investasi tersebut naik sebesar Rp.300.262.548,- atau 7,52% dari realisasi tahun 2020 sebesar Rp.3.993.027.018,-.

#### 3. Beban Operasional

- Total realisasi beban operasional tahun 2021 sebesar Rp.42.167.426.910,- dibawah pagu anggaran sebesar Rp.4.283.279.496,- atau -9,22% dari RKA tahun 2021 sebesar Rp.46.450.706.406,-. Realisasi biaya operasional tersebut naik sebesar Rp.1.324.285.053,- atau 3,24% dari realisasi tahun 2020 sebesar Rp.40.843.141.857,-.
- Memperhatikan alokasi tingkat penggunaan biaya, cakupan wilayah Pendiri/Mitra Pendiri, jumlah Mitra Pendiri dan jumlah peserta, maka pengelolaan DAPENMA PAMSI cukup efisien, efektif dan terkendali.

### IV. PERKEMBANGAN KINERJA

#### 1. Pertumbuhan Aset Neto:

	Tahun 2021	Tahun 2020
Aset Neto awal	6.352.275.179.467	5.830.002.891.620
Aset Neto akhir	7.005.847.567.391	6.352.275.179.467
Kenaikan Aset Neto	653.572.387.924	522.272.287.847
Pertumbuhan Aset Neto	10,29%	8,96%

Pertumbuhan Aset Neto DAPENMA PAMSI pada tahun 2021 sebesar 10,29%, diatas pertumbuhan tahun 2020 sebesar 8,96% yang ditopang oleh naiknya penerimaan iuran hasil investasi.

#### 2. Return on Investment (ROI).

Perhitungan ROI adalah pendapatan investasi dikurangi biaya investasi ditambah kenaikan/(penurunan) nilai investasi tahun berjalan. Kenaikan/(penurunan) nilai investasi dihitung dari selisih penilaian investasi tahun berjalan dikurangi dengan selisih penilaian investasi tahun sebelumnya dibagi rata-rata nilai wajar investasi. Berikut perhitungan ROI:

Uraian	Tahun 2021	Tahun 2020	+/-
Hasil Investasi Bersih	473.393.281.376	483.366.758.228	(9.973.476.852)
Rata-rata nilai wajar investasi	6.601.304.718.172	5.941.876.599.576	659.428.118.596
Rasio	7,17%	8,13%	-0,96%

ROI yang dibukukan pada tahun 2021 sebesar 7,17% lebih rendah dibanding ROI tahun 2020 sebesar 8,13%, karena penurunan nilai wajar investasi saham di bursa dan SBN.

### 3. Return on Asset (ROA)

ROA dihitung dengan memperhitungkan hasil usaha bersih (penjumlahan dari hasil usaha dan kenaikan (penurunan) nilai investasi tahun berjalan) dibagi rata-rata Aset Neto:

Uraian	Tahun 2021	Tahun 2020	+/-
Hasil Usaha Bersih	429.102.623.792	440.085.650.861	(10.983.027.069)
Rata-rata aset tersedia	6.727.292.717.788	5.985.570.815.922	741.721.901.866
Rasio	6,38%	7,35%	-0,97%

Return on Asset (ROA) yang dibukukan pada tahun 2021 sebesar 6,38% lebih rendah dibanding ROA tahun 2020 sebesar 7,35% yang sejalan dengan capaian imbal hasil (ROI) juga mengalami penurunan.

### 4. Rasio Kecukupan Dana (RKD)

RKD adalah hasil bagi kekayaan untuk pendanaan dengan Nilai Kini Aktuarial. RKD DAPENMA PAMSI tahun 2021 sebesar 85,43% naik 4,49% dari tahun 2020 sebesar 80,94%. Pencapaian RKD tersebut berada pada tingkat III, atau sama dengan tahun 2020, dengan perhitungan:

Uraian	31-12-2021	31-12-2020	Kenaikan/(Penurunan)	
Nilai Kini Aktuarial	8.183.451.335.804	7.842.697.830.159	340.753.505.645	4,34%
Liabilitas Solvabilitas	7.248.779.004.444	6.876.181.041.384	372.597.963.060	5,42%
Aset Neto Untuk Pendanaan	6.991.453.724.967	6.348.253.045.319	643.200.679.648	10,13%
Defisit Pendanaan	(1.191.997.610.837)	(1.494.444.784.840)	302.447.174.003	-20,24%
Defisit Solvabilitas	(257.325.279.477)	(527.927.996.065)	270.602.716.588	-51,26%
Ratio Kecukupan Dana (RKD)	85,43%	80,94%	4,49%	5,55%
Rasio Solvabilitas	96,45%	92,32%	4,13%	4,47%

RKD DAPENMA PAMSI secara kumulatif (gabungan seluruh PDAM) pada akhir tahun 2021 sebesar 85,43%, namun RKD masing-masing Pendiri/Mitra Pendiri (PDAM) berbeda-beda dengan RKD tertinggi 157,10% dan terendah 53,22%, dengan rincian:

- RKD Tingkat I sebanyak 43 PDAM (Nilai Kini Aktuarial  $\leq$  Kekayaan Pendanaan  $\geq$  Liabilitas Solvabilitas)
- RKD Tingkat II sebanyak 107 PDAM (Nilai Kini Aktuarial  $>$  Kekayaan Pendanaan  $\geq$  Liabilitas Solvabilitas)
- RKD Tingkat III sebanyak 156 PDAM (Nilai Kini Aktuarial  $>$  Kekayaan Pendanaan  $<$  Liabilitas Solvabilitas).

5. Perkembangan pendanaan mulai berdirinya DAPENMA PAMSI sampai dengan 31 Desember 2021

Tahun	Aset Neto Awal	Koreksi & SPI	Kewajiban Iuran Pensiun	Pembayaran Manfaat Pensiun dan Pengalihan Dana	Hasil Usaha Bersih	Aset Neto Akhir	Penerimaan Iuran Pensiun	Tunggakan Iuran Pensiun
Akumulasi dari 1991 s/d 2009			1.002.345.146.306	(345.071.113.130)	620.343.917.572		961.989.929.207	
2010	1.187.699.231.081	12.456.498.084	141.536.514.167	(65.767.219.319)	121.341.291.880	1.397.266.315.893	136.521.967.911	31.555.819.310
2011	1.397.266.315.893	(8.703.992.788)	188.886.582.050	(81.649.145.046)	149.181.695.352	1.644.781.585.461	185.935.032.687	33.941.526.118
2012	1.644.781.585.461	15.501.540.519	283.946.644.255	(126.065.645.194)	152.351.166.415	1.970.515.291.466	281.464.258.385	33.002.869.593
2013	1.970.515.291.466	(209.021.996.039)	328.061.336.460	(125.351.387.244)	152.739.581.358	2.116.942.824.001	326.276.502.794	33.907.798.650
2014	2.116.942.824.001	43.568.006.328	450.730.049.524	(154.014.565.189)	192.203.791.380	2.649.430.106.044	433.575.723.821	45.431.069.385
2015	2.649.430.106.044	44.192.157.927	487.211.487.581	(184.147.064.478)	224.059.802.959	3.220.746.500.033	493.032.983.674	46.073.481.262
2016	3.220.746.500.033	8.950.000.767	549.562.089.190	(233.021.616.183)	271.113.465.726	3.817.350.459.533	549.482.525.679	28.526.918.383
2017	3.817.350.459.533	27.296.211.902	631.114.482.364	(269.504.531.152)	301.011.885.132	4.507.268.807.779	627.978.479.156	26.433.522.786
2018	4.507.268.807.779	4.918.442.575	684.121.396.448	(368.730.135.294)	347.571.412.201	5.175.149.723.709	678.872.118.583	21.719.021.891
2019	5.175.149.723.709	318.274.718	642.475.849.404	(393.128.379.618)	405.187.423.407	5.830.002.891.620	645.310.837.640	16.024.230.267
2020	5.830.002.891.620	(4.748.425.189)	596.503.295.457	(515.473.541.538)	443.990.959.117	6.352.275.179.467	594.994.389.204	7.613.257.732
2021	6.352.275.179.467	(49.402.138.029)	738.136.118.437	(517.411.128.406)	482.249.536.922	7.005.847.567.391	717.322.118.109	28.426.340.047
Total			6.736.431.001.643	(3.389.335.471.781)	3.863.346.049.421		6.632.756.864.860	

DAPENMA PAMSI telah membayarkan manfaat pensiun dan pengalihan dana ke dana pensiun lain dengan akumulasi sampai dengan tahun 2021 mencapai Rp.3.389.335.471.781,- yang bersumber dari hasil investasi, dengan kata lain bahwa akumulasi hasil investasi jauh lebih besar dibanding pengeluaran untuk operasional, pembayaran manfaat pensiun dan pengalihan dana ke Dana Pensiun Lain. Hal ini ditunjukkan dengan akumulasi penerimaan iuran pensiun sampai dengan tahun 2021 sebesar Rp.6.632.756.864.860,- sedangkan aset neto telah mencapai Rp.7.005.847.567.391,-.

**V. OPINI AUDITOR INDEPENDEN**

Berdasarkan Laporan Auditor Independen dari KAP "Bustaman, Ezeddin, & Putranto" Nomor: 00003/2.1151/AU.6/08/0332-2/1/II/2022 tanggal 21 Februari 2022 adalah "laporan keuangan DAPENMA PAMSI tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah disusun dan disajikan secara wajar dalam semua hal yang material, sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 05/POJK.05/2018 tentang Laporan Berkala Dana Pensiun."

**VI. SARAN**

1. Dalam rangka mengembangkan literasi dan edukasi terkait dengan Dana Pensiun maka sosialisasi kepada Peserta dan Pemberi Kerja terkait dengan hak dan kewajiban, program pensiun, pendanaan dan pengelolaan perlu semakin ditingkatkan sehingga seluruh Pendiri/Mitra Pendiri/Peserta mengetahui dan memahami setiap perubahan regulasi yang berlaku di Dana Pensiun.

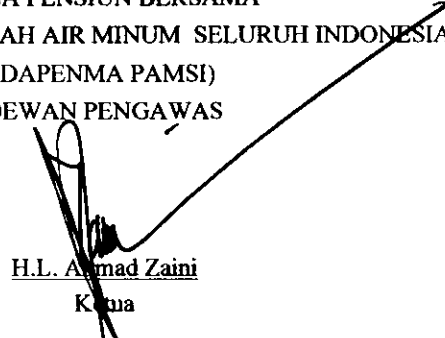
2. Untuk PDAM (Pendiri/Mitra Pendiri) yang memiliki tunggakan iuran tidak diperbolehkan menaikkan PhDP karena akan berdampak pada kenaikan iuran tambahan sehingga tunggakan iuran akan semakin besar dan memiliki potensi risiko pendanaan kategori tinggi.
3. Rasio Kecukupan Dana (RKD) berdasarkan valuasi aktuarial per 31 Desember 2021 sebesar 85,43% dengan total defisit aktuarial sebesar Rp.1.191.997.610.837,-. Defisit aktuarial tersebut diangsur/diamortisasi sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 8/POJK.05/2018 yang masuk kelompok defisit pra Undang-Undang sampai dengan tahun 2024, untuk defisit solvabilitas selama 36 bulan dan 180 bulan untuk defisit masa kerja lalu.  
Memperhatikan cara pembayaran defisit aktuarial tersebut maka kenaikan PhDP bagi peserta yang mendekati masa pensiun berpotensi menyebabkan risiko pendanaan karena pada saat pensiun masa angsuran defisit belum selesai. Sehubungan hal tersebut defisit pendanaan harus dipercepat pembayarannya oleh PDAM agar supaya tidak menggerus/mengurangi kekayaan pendanaan yang dialokasikan untuk peserta aktif secara signifikan.
4. DAPENMA PAMSI memiliki investasi kelompok jangka panjang per 31 Desember 2021 sebesar 81,37% dari total investasi maka pemantauan tingkat risiko masing-masing portofolio dan emiten harus dilakukan secara berkala agar potensi risiko tersebut dapat dikelola dengan baik.


## VII. PENUTUP

Berdasarkan pengawasan Dewan Pengawas terhadap pelaksanaan pengelolaan DAPENMA PAMSI tahun 2021, Pengurus telah melaksanakan kewajiban, tanggung jawab dan wewenangnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Peraturan Dana Pensiun DAPENMA PAMSI dan Arahan Investasi DAPENMA PAMSI.

Jakarta, 25 Maret 2022

DANA PENSIUN BERSAMA  
PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM SELURUH INDONESIA  
(DAPENMA PAMSI)  
DEWAN PENGAWAS

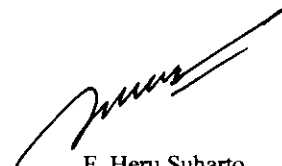
  
H.L. Ahmad Zaini  
Ketua



Agustan  
Anggota



H. Cikmit  
Anggota



F. Heru Suharto  
Anggota